

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Menghadapi era globalisasi dunia dan era reformasi memasuki Indonesia baru yang sangat berpengaruh pada setiap aspek kehidupan masyarakat, merupakan akibat dari cepatnya arus informasi global dan transformasi budaya yang diterima, dirasakan dan dinikmati oleh seluruh masyarakat melalui hasil teknologi, oleh karena itu diperlukan Sumber Daya Manusia yang berkualitas.

Pegawai Negeri sebagai unsur aparatur negara mempunyai peran dan kedudukan yang sangat penting didalam rangka pelaksanaan tugas-tugas umum pemerintahan, pembangunan dan kemasyarakatan. Artinya, keberhasilan didalam penyelenggaraan pemerintahan, pelaksanaan pembangunan dan pelayanan kepada masyarakat sangat ditentukan oleh kemampuan, kesungguhan dan semangat kerja dari pegawai negeri. Sehingga dapat dikatakan bahwa keberhasilan pembangunan nasional sangat tergantung dari kemampuan, kesungguhan dan semangat kerja dari pegawai negeri sebagai aparatur negara di dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya. Dengan demikian pemerintah mempunyai peranan dan kedudukan yang sangat penting di dalam mencapai tujuan nasional, seperti

memanfaatkannya untuk kepentingan seluruh masyarakat. Hal tersebut menunjukkan bahwa pemerintah merupakan tulang punggung bangsa dan negara didalam mencapai tujuan nasional.

Dalam setiap organisasi, pegawai merupakan aset yang harus dikelola dengan baik. Apalagi dalam instansi pemerintah yang banyak melakukan inovasi, peran strategis pegawai sungguh sangat nyata. Ismail Mohamad, dkk (2000). Apabila pegawai tidak terkelola dengan baik, maka kehancuran dari instansi pemerintah sungguh sulit untuk dicegah.

Dalam era transisi pemerintahan dari sistem sentralisasi ke desentralisasi seperti saat ini, muncul beberapa sorotan tentang penurunan kinerja pegawai. Hal ini kemungkinan disebabkan karena terjadi perampangan instansi dan struktur yang berakibat pada mutasi dan rotasi karyawan, tidak proporsionalnya promosi jabatan, sehingga banyak pimpinan yang tidak mengerti teknis pekerjaan instansi yang dipimpinnya, kurangnya kesadaran karyawan bahwa dalam dirinya mempunyai jiwa kepemimpinan, rendahnya motivasi kerja karyawan, belum maksimalnya penerapan pendidikan dan pelatihan yang pernah mereka ikuti.

Berdasarkan pada fenomena di atas perlu kiranya diadakan pelatihan untuk meningkatkan kinerja karyawan pada Dinas Perhubungan Kabupaten Kulon Progo dan faktor-faktor yang berpengaruh.

Dari kenyataan yang terjadi di Dinas Perhubungan Kabupaten Kulon Progo faktor kepemimpinan, motivasi, pendidikan dan latihan kaitannya

terhadap kinerja pegawai di Dinas Perhubungan Kabupaten Kulon Progo

Kulon Progo masih belum terlihat hubungannya, oleh sebab itu penulis tertarik mengadakan penelitian di Dinas Perhubungan Kabupaten Kulon Progo. Untuk itu judul penelitian ini ditetapkan sebagai berikut:

” Pengaruh Kepemimpinan, Motivasi, Pendidikan dan Latihan Terhadap Kinerja Pegawai Dinas Perhubungan Kabupaten Kulon Progo”.

B. Rumusan Masalah

1. Apakah kepemimpinan berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja karyawan ?
2. Apakah motivasi berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja karyawan?
3. Apakah pendidikan dan pelatihan berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja karyawan ?
4. Faktor manakah yang paling signifikan pengaruhnya terhadap kinerja karyawan?

C. Tujuan Penelitian.

Tujuan yang hendak dicapai dari penelitian ini antara lain adalah sebagai berikut untuk menguji:

1. Signifikan pengaruh kepemimpinan karyawan terhadap kinerja karyawan

2. Signifikan pengaruh motivasi karyawan terhadap kinerja karyawan

3. Signifikan pengaruh pendidikan dan pelatihan terhadap kinerja karyawan
4. Faktor yang paling signifikan pengaruhnya terhadap kinerja karyawan

D. Manfaat Penelitian:

1. Untuk memberikan kontribusi pemikiran kepada para pimpinan, dengan mengungkap besarnya pengaruh variabel-variabel kepemimpinan, motivasi serta pendidikan dan latihan terhadap kinerja di Dinas Perhubungan Kabupaten Kulon Progo.
2. Sebagai bahan pertimbangan untuk mengambil kebijakan diwaktu mendatang.
3. Untuk memenuhi salah satu syarat akademis dalam rangka mengakhiri pendidikan S-2.